



► PANDEMI COVID-19

Mahasiswa Tak Wajib Bukti Vaksin

MANTRIJERON—Pemkot Jogja tidak mewajibkan mahasiswa membawa bukti telah divaksin Covid-19 untuk pembelajaran tatap muka. Menurut Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, Pemkot Jogja akan mengikuti instruksi dari Pemda DIY terkait dengan kebijakan ini.

Sirojul Khatid
sirojul@harianjogja.com

"Itu kan kebijakan provinsi, kebijakan nasional, *mangga* saja [kalau mensyaratkan vaksin untuk mahasiswa]," kata Haryadi, Jumat (26/3).

Kewajiban membawa bukti vaksinasi Covid-19 bagi mahasiswa ini sebelumnya diumumkan Pemkab Sleman untuk memutus persebaran Covid-19 di kampus. Kebijakan ini tidak diterapkan di Kota Jogja. Di sisi lain untuk pembelajaran tatap muka tingkat SD dan SMP dijadwalkan berlangsung pada Juli 2021. Menurut Haryadi, tidak ada ketentuan untuk vaksin pada peserta didik SD dan SMP sebelum pembelajaran tatap muka. Pembelajaran SD dan SMP merupakan kewenangan Pemkot Jogja, bukan Pemda DIY.

"Kami laksanakan sesuai ketentuan yang ada [proses dan lainnya]. Yang divaksin gurunya. Murid SD dan SMP usianya masih di bawah 18 tahun," kata Haryadi.

Salah satu penekanan pada pembelajaran tatap muka, peserta didik harus mendapat izin dari orang tua. Saat ini teknis pembelajaran tatap muka masih dalam pembahasan.

► Pemkot Jogja akan mengikuti instruksi dari Pemda DIY terkait dengan kebijakan vaksinasi bagi mahasiswa.

► Pembelajaran tatap muka tingkat SD dan SMP dijadwalkan berlangsung pada Juli 2021.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Purwadi mengatakan ada penyesuaian teknis pembelajaran tatap muka untuk SD dan SMP. Hal ini menyusul adanya vaksinasi bagi tenaga pendidik. Sedangkan aturan dan teknis pembelajaran tatap muka telah ada sejak Desember 2020. Namun kala itu belum ada vaksinasi, khususnya untuk tenaga pendidik.

"Aturan tambahan ini agar tidak terjadi sebaran [kasus Covid-19] di kelas," kata Heroe.

Belum Saatnya

Menurut Kepala Social Development Studies Centre (Sodec) Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada (Fisipol UGM) Hempri Suyatna, saat ini belum saat yang tepat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka. Hal ini terutama mengingat angka kasus positif Covid-19 di DIY yang masih tergolong tinggi.

Hempri mengatakan perlu persiapan yang benar-benar matang. "Menurut saya harus perlu benar-benar hati-hati dan perlu kontrol yang ketat. Mungkin sekolah dapat mengontrol saat di sekolah, tetapi ketika di luar sekolah mungkin susah untuk kontrol," kata Hempri Jumat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005